



**LP2M**  
UIN SATU TULUNGAGUNG

**PEDOMAN**

# **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**U N T U K D O S E N**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG  
TAHUN 2022

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah Swt., karena atas bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga desain program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini disusun oleh tim ahli yang dibentuk oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Mereka yang tergabung dalam tim penyusun buku panduan ini adalah para pakar dari berbagai disiplin keilmuan yang berasal dari perwakilan fakultas-fakultas di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Penyusunan buku ini sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat para dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama mengenai *output* kegiatan pengabdian tersebut yang harus terukur dan harus dipublikasikan di tingkat nasional maupun internasional. Desain ini disusun dengan maksud agar para dosen di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dapat berjalan sesuai dengan falsafah, tujuan, dan asas-asas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Lewat buku panduan ini diharapkan para dosen di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mendapatkan panduan yang lengkap dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, baik dalam tataran perencanaan, pelaksanaan kegiatan, maupun *out put* (hasil) dari kegiatan tersebut. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), para dosen dituntut kreatif menumbuhkan inisiatif masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan

mereka sendiri. Para dosen harus memberdayakan potensi yang dimiliki masyarakat (*empowering*) dan tidak hanya sekedar memobilisasi.

Pada dasarnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian pengembangan potensi akademik bagi dosen untuk terlibat dan berpartisipasi dalam mengembangkan potensi masyarakat sesuai dengan kondisi masyarakat itu sendiri, membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan masyarakat dalam berbagai bidang baik meliputi pengembangan aspek keagamaan, kemiskinan, ketimpangan dan kesenjangan sosial, serta pengembangan potensi lokal masyarakat sekitar.

Pedoman ini juga dapat diaplikasikan kepada pengabdian yang didanai oleh DIPA/BLU maupun dengan biaya mandiri dengan tetap mengunggah berkasnya di SIPINMAS.

Berdasarkan paparan di atas, kami menyadari bahwa masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki, dengan demikian besar harapan kami bagi segenap dosen dan pihak- pihak yang terlibat dalam kegiatan ini untuk memberikan masukan perbaikan agar buku pedoman ini sesuai dengan harapan kita semua.

Tulungagung, Maret 2022

Ketua LP2M  
UIN SATU Tulungagung,

Kepala Pengabdian Masyarakat,  
UIN SATU Tulungagung,

Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I.  
NIP. 19750719 200312 1 002

Dr. H. M. Muntahibun Nafis, M.Ag.  
NIP. 19780318 200501 1 003

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Program.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Landasan Hukum.....	4
D. Asas Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat .....	7
E. Ruang Lingkup.....	9
<b>BAB II DESAIN PROGRAM PKM.....</b>	<b>10</b>
A. Bentuk Kegiatan.....	10
B. Perencanaan .....	11
C. Monitoring.....	12
D. Bentuk dan Sifat Pengabdian Kepada Masyarakat .....	13
<b>BAB III ANALISIS KEBUTUHAN PROGRAM PKM .....</b>	<b>16</b>
A. Melihat Kebutuhan .....	16
B. Mendefinisikan Masyarakat Marginal.....	18
C. Masyarakat Marginal Pedalaman (Pedesaan) .....	19
D. Masyarakat Marginal Miskin Kota .....	22
E. Metode dan Teori Analisis Kebutuhan PKM .....	24
F. Memahami Kebutuhan Masyarakat .....	25
<b>BAB IV PROSEDUR PENGAJUAN PROGRAM PKM.....</b>	<b>28</b>
A. Prosedur Pengajuan Usulan .....	28
B. Prosedur Penilaian Usulan .....	31

C. Jangka Waktu Pengabdian.....	31
D. Kewajiban Pengabdi.....	31
E. Cara Pengajuan Dana pengabdian .....	32
<b>BAB V PEDOMAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....</b>	<b>33</b>
A. Judul Pengabdian (Di Sipinmas: Judul Penelitian).....	33
B. (Di Sipinmas: Ringkasan penelitian) .....	33
C. Pendahuluan/ Latar Belakang ( <i>Di Sipinmas: Masalah</i> )	33
D. (Di Sipinmas: Signifikasnsi / Orisinalitas).....	34
E. Gambaran Umum Situasi .....	34
F. Tujuan (Di Sipinmas: Tujuan).....	34
G. Kerangka Pemecahan .....	34
H. Sasaran Program.....	34
I. Metode Yang Digunakan ( <i>Di Sipinmas: Metode</i> ) .....	35
J. (Di Sipinmas: Teori) .....	35
K. (Di Sipinmas: Rencana Pembahasan) .....	35
L. Jadwal Pengabdian.....	35
M. Personalia Pengabdian.....	35
<b>BAB VI LAPORAN HASIL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....</b>	<b>37</b>
A. PUBLIKASI DAN DISEMINASI .....	37
B. Halaman Sampul Depan.....	38
C. Halaman Judul.....	38
D. Halaman Pengesahan.....	38
E. Kata Pengantar.....	39

F. Daftar Isi .....	39
G. Daftar Tabel .....	39
H. Daftar Gambar .....	39
I. Daftar Lampiran.....	39
J. BAB I: Pendahuluan .....	39
K. BAB II: Gambaran Umum Wilayah Pengabdian.....	40
L. BAB III: Metode Setrategi Pengabdian .....	40
M. BAB IV: Hasil dan Pengabdian.....	40
N. BAB V: Kesimpulan dan Saran.....	40
O. Daftar Rujukan.....	40
P. Lampiran-lampiran .....	40
LAMPIRAN 1 TIMELINE PENGABDIAN DOSEN UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG TAHUN ANGGARAN 2022 .....	41
LAMPIRAN 2 CONTOH HALAMAN JUDUL PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	42
LAMPIRAN 3 CONTOH HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	43
LAMPIRAN 4 CONTOH PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA.....	44
LAMPIRAN 5 TEMPLATE PROPOSAL PENGABDIAN ...	45
LAMPIRAN 6 TEMPLATE LAPORAN PENGABDIAN .....	50
<i>LAMPIRAN 7 CONTOH LOG BOOK</i> PENELITIAN .....	56

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Konteks Program**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping Pendidikan dan Penelitian. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UIN Satu Tulungagung dikelola dan dikoordinasikan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) di bawah arahan Pembantu Rektor bidang akademik dan kelembagaan. Oleh sebab itu, keberadaan lembaga pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu tugas pokok perguruan tinggi menjadi sangat urgen. Keberadaannya menjadi sebuah keharusan dan harus mendapat dukungan dari segenap civitas akademika perguruan tinggi tersebut, dalam hal ini UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang dilandasi oleh pemahaman yang benar tentang pengabdian kepada masyarakat.

Terminologi “Pengabdian kepada Masyarakat” yang dimaksud dalam buku pedoman ini mengacu pada istilah yang digunakan pada UU Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan juga PMA Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 Pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagaimana berikut:

*Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan, memberdayakan dan memfasilitasi masyarakat untuk melakukan transformasi sosial demi mencapai tingkat keadilan sosial dan penjaminan Hak Asasi Manusia yang memadai dan mencerdaskan kehidupan bangsa.*

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Agama sebagaimana tertuang di atas, Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mereka peroleh dan miliki untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan turut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penjelasan lebih terperinci mengenai Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tertuang pada pasal 47, UU Nomor 12 tahun 2012. Dijelaskan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam berbagai macam dan bentuk kegiatan, disesuaikan dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan sivitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan sarana yang diperuntukan bagi para sivitas akademika mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar, serta pembelajaran dan pematangan sivitas akademika.

Berdasarkan pada kedua landasan hukum tersebut (UU dan PMA), Pengabdian kepada Masyarakat merupakan relasi “Kemitraan Universitas-Masyarakat”. Dalam program ini sivitas akademika (dosen dan atau mahasiswa) membangun kemitraan yang setara dengan masyarakat. Perguruan tinggi (universitas) dan masyarakat merupakan dua komponen penting yang perlu bekerja sama guna dan bersinergi membangun bangsa. Kemitraan yang terjalin di antara kedua juga merupakan upaya agar perguruan tinggi tidak tercerabut akarnya dari masyarakat. Sebaliknya, masyarakat merupakan sarana pengimplementasian ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan di perguruan tinggi.

Apabila dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan terprogram dengan baik, pendekatan kemitraan ini akan membuahkan hasil yang bermanfaat bagi perguruan tinggi dan masyarakat. Selain itu diperlukan pula penguatan distingsi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) berbasis masyarakat, hal itu tak lain karena akar dari perguruan tinggi keagamaan Islam adalah masyarakat. PTKI muncul dan tumbuh karen masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan bersinergi dengan pemerintah, serta keberadaanya adalah untuk kemaslahatan masyarakat luas.

## **B. Tujuan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakuka oleh UIN Satu Tulungagung bertujuan untuk mengembangkan, mengamalkan, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperoleh dari hasil pembelajaran dan penelitian. Dengan begitu kesuksesan pembangunan dan tercapainya masyarakat yang maju, adil dan sejahtera akan terwujud. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat. Upaya ini dapat dilakukan terlebih dahulu dengan suatu Pengabdian atau mengkaji ulang hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan.

Secara khusus tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dan memperluas peluang bagi dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi tugas dan fungsinya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

2. Menerapkan dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian/kajian kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Membangun kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat sebagai perwujudan dari pengembangan kompetensi Sosial di kalangan para dosen.
4. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui pendidikan.
5. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah dinamika masyarakat yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan, yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.
6. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi.
7. Memberi masukan bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi agar lebih relevant dengan meningkatnya kegiatan.
8. Mengoptimalkan sumber daya lembaga untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.
9. Meningkatkan potensi masyarakat melalui penyadaran, pelatihan, pembinaan, pendampingan, dengan menerapkan iptek sehingga terjadi perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku untuk mencapai kesejahteraan hidup.
10. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga mitra dan Wilayah mitra binaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program pengabdian kepada masyarakat.

### **C. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 4586);
  3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
  6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);

8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1404);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 203/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1495);
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 658);
14. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/KMK.05/2020 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2952 tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7322 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2021;

#### **D. ASAS PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Pengelolaan program Pengabdian kepada Masyarakat didasarkan pada asas:

**Partisipasi.** Melibatkan masyarakat secara aktif sebagai subyek di dalam suatu program, mulai dari perancangan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, dan diseminasi. **Pemberdayaan.** Memperhatikan pengetahuan, pengalaman, kebutuhan, dan kehendak serta mendayagunakan potensi yang dimiliki masyarakat mitra pengabdian untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki serta menyelesaikan persoalan-persoalan yang mereka hadapi. **Inklusifitas.** Bersedia menerima keragaman dan perbedaan serta mengakomodasinya dalam berbagai tatananyang ada di masyarakat. Keragaman dimaksud meliputi antara lain keragamanagama, kepercayaan, budaya, adat, bahasa, gender, ras, suku bangsa, strata ekonomi, dan perbedaan kemampuan fisik/mental.

**Kesetaraan dan keadilan gender.** Memberikan kesempatan, partisipasi, kontrol terhadap pengambilan keputusan, dan manfaat yang sama kepada perempuan dan

laki-laki dalam program dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan melaksanakan berbagai pendekatan yang mendorong kesetaraan dan menghilangkan kesenjangan. **Ramah Lingkungan.** Memberi perhatian yang proporsional pada aspek-aspek tatakelola lingkungan hidup dan sumberdaya alam baik untuk menghindari atau menekan dampak lingkungan yang negatif maupun untuk secara proaktif memanfaatkan setiap peluang untuk meningkatkan kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup dan sumberdaya alam. **Akuntabilitas.** Mempertanggungjawabkan semua program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip tatakelola yang baik dan demokratis. **Transparansi.** Terbuka dalam menyajikan informasi dan laporan serta menerima masukan terkait program pengabdian kepada masyarakat.

**Kemitraan.** Menjalinkan kerjasama dan jejaring pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak berdasarkan kesetaraan, keterbukaan dan saling menguntungkan. **Keberlanjutan.** Merancang program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dan mandiri dengan atau tanpa bantuan dari pihak manapun. **Kesukarelaan.** Bersedia melakukan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tanpa paksaan, baik atas prakarsa sendiri maupun atas permintaan masyarakat dan pihak lain. **Manfaat.** Setiap program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus bermanfaat seluas-luasnya bagi semua pihak, baik dari segi keilmuan sosial, ekonomi, politik, budaya dan manfaat lainnya bagi pengembangan masyarakat ke depan. Manfaat pengabdian adalah untuk mendorong masyarakat mengembangkan asset mereka. **Keterkaitan ilmu, amal dan transformasi Sosial.** Menjadikan program dan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari pembelajaran dan penelitian untuk mendukung transformasi sosial.

### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan meliputi bidang keilmuan dan keahlian yang dikembangkan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Keagamaan.

## **BAB II**

### **DESAIN PROGRAM PKM**

#### **A. Bentuk Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk intervensi perguruan tinggi untuk tujuan perubahan sosial. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan berbagai bentuk yaitu:

**Pembelajaran masyarakat**, yakni suatu kegiatan yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat, termasuk dialog, lokakarya, dan pelatihan.

**Pendampingan masyarakat**, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok lain.

**Advokasi**, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa upaya untuk menumbuhkan kepekaan sosial, politik, dan budaya, serta kapasitas/kemampuan untuk memperjuangkan dan memperoleh hak-hak sebagai warga negara.

**Pemberdayaan ekonomi**, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pendapatan.

**Layanan masyarakat**, yakni penyediaan layanan masyarakat seperti layanan keagamaan, kesehatan, mediasi, resolusi konflik, konsultasi (psikologi, keluarga, hukum, pembuatan rencana bisnis, proyek), pelatihan, penelitian, dan lain-lain.

**Ujicoba, adaptasi serta penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berbasis IPTEKS**, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian (*action research*) ataupun teknologi sederhana untuk mengembangkan potensi dan peluang yang terdapat pada suatu komunitas masyarakat. Misalnya pembuatan alat produksi, pembuatan sistem manajemen, dll.

Kegiatan sosial yang **bersifat karikatif**, seperti bantuan untuk korban bencana alam dan sosial.

## **B. Perencanaan**

Perencanaan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Perencanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui penelitian pendahuluan atau memanfaatkan hasil penelitian yang telah ada atau muncul dari proses pembelajaran yang telah ada sehingga pengabdian kepada masyarakat merupakan satu kesatuan dari tri dharma perguruan tinggi dan terpadu dengan kedua dharma yang lain, yaitu penelitian dan pengajaran. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat bersama dengan para pemangku kepentingan dan semua mitra menyusun desain program pengabdian kepada masyarakat. Mitra PkM pada dasarnya adalah masyarakat kampus dan luar kampus yang meliputi:

1. Perorangan atau individu,
2. Komunitas atau kelompok,
3. Lembaga atau organisasi, dan,
4. Dunia usaha atau industri

Cakupan khalayak mitra tersebut meliputi pemerintah dan swasta, masyarakat industri dan agraris, serta masyarakat perkotaan dan pedesaan, utamanya di antaranya masyarakat

miskin, perempuan, anak, masyarakat difabel, kelompok minoritas, serta kelompok-kelompok rentan dan terpinggirkan lainnya. LP2M membentuk tim untuk melakukan analisis aset mitra pengabdian kepada masyarakat, sesuai potensi, peluang, dan kebutuhan nyata masyarakat mitra pengabdian.

Tim LP2M bersama masyarakat mitra pengabdian melakukan pemetaan geografis, sosial, keagamaan, ekonomi, politik, dan budaya untuk menyusun rencana tindakan berdasarkan aset, peluang dan minat. LP2M bersama masyarakat mitra membuat usulan program sesuai prioritas lengkap dengan rencan program dan finansialnya (kerangka acuan) kepada Kepala LP2M. Ketua LP2M membahas usulan program bersama ketua PPM, Puslit, PSG dan Kepala Biro atau Bagian Perencanaan. Ketua LP2M mengusulkan program pengabdian yang telah dibahas tersebut kepada Rektor UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH Tulungagung untuk diproses sesuai aturan yang berlaku, proses menjadi DIPA dan RKA-KL termasuk kegiatan yang dibiayai dari luar yang sumber dananya dari hibah, kontrak, dan kerja sama.

### **C. Monitoring**

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara partisipatoris, responsif gender, berjenjang dan reguler, oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam. Sedangkan monitoring dan evaluasi di level PTKI dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu. Hasil monitoring dan evaluasi dijadikan bahan pembelajaran, penelitian dan kebijakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dipantau sejak langkah awal sampai langkah terakhir. Dengan demikian, semua kegiatan akan selalu mengarah pada pencapaian tujuan sesuai dengan yang

direncanakan sejak awal. Dengan pemantauan, kesalahan atau penyimpangan akan dapat dideteksi secara lebih dini sehingga memungkinkan untuk dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan. Selanjutnya perlu dilakukan evaluasi hasil untuk mengetahui apakah tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Demikian pula, perlu dilihat apakah terdapat manfaat atau akibat lebih lanjut dari perubahan kondisi yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan melaksanakan evaluasi dampak.

#### **D. Bentuk dan Sifat Pengabdian Kepada Masyarakat**

Program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh LP2M bidang PkM difokuskan pada beberapa program yang bersifat kontinyu dan bisa diaplikasikan secara langsung di tengah-tengah masyarakat pedesaan, perkotaan atau pinggiran, dengan dukungan dari berbagai pihak termasuk tokoh masyarakat, lembaga-lembaga keagamaan, pemerintah daerah, dan swasta / mitra usaha. Adapun bidang pengembangan dan wilayah kegiatan pengabdian masyarakat LP2M UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH Tulungagung meliputi sebagai berikut:

**Pengembangan bidang pendidikan Keagamaan,** dimaksudkan agar dosen memiliki kepekaan terhadap persoalan keagamaan di masyarakat, pengabdian dilakukan dalam bentuk memberikan pendampingan, ceramah pendidikan keagamaan di lembaga-lembaga keagamaan masyarakat dengan target capaian yang jelas dan terstruktur. Hal tersebut dapat dilakukan baik perorangan atau kelompok, direncanakan atau tidak.

**Pelayanan kepada masyarakat.** Pada dasarnya merupakan pemberian layanan professional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Termasuk dalam kelompok ini adalah bantuan untuk menyusun perencanaan lembaga, perencanaan pengembangan media, perencanaan kurikulum pendidikan, rekayasa nilai (***value engineering***), maupun pelayanan kesehatan, bantuan pelayanan hukum, bimbingan kerja, serta berbagai jasa konsultasi keahlian lainnya.

**Pengembangan sosial kemasyarakatan,** dimaksudkan agar dosen dalam mengabdikan dan memberikan pendampingan bagi kelompok masyarakat yang secara Sosial maupun ekonomi sangat potensial untuk dikembangkan dan didampingi, sehingga semakin menguatkan interaksi sosial yang harmonis dengan *stakeholder*. Program yang dikembangkan bertujuan untuk memupuk jiwa dan sikap peduli lingkungan, tenggang rasa, pengembangan usaha produktif, menumbuhkan partisipasi sosial, pemberdayaan perempuan dan keluarga, perlindungan terhadap hak asasi, pelayanan dan lain-lain.

**Pemberdayaan masyarakat pinggiran berdasarkan peta wilayah binaan** yang meliputi: Daerah pesisir, pengunungan hutan, DAS, perkotaan, untuk memberikan pendampingan dan menggali potensi alam yang dapat dikembangkan oleh masyarakat sekitar. Dengan harapan masyarakatnya lebih percaya diri. Program ini sangat dimungkinkan untuk dikembangkan dengan menjalin kerjasama dengan organisasi lokal yang berbasis daerah, seperti kelompok tani, koperasi dan karang taruna.

**Mempercepat Pembangunan Masyarakat Miskin dan Pedesaan**, dimaksudkan agar dosen meneliti, mengabdikan dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat miskin di desa, daerah nelayan, dan pedalaman. Dengan berbagai inovasi pemberdayaan, dosen diharapkan mampu menerapkan berbagai hasil inovasi yang bias mengangkat kehidupan komunitas muslim tersebut menjadi lebih baik dalam segala bidang.

**Pengembangan dan penerapan hasil penelitian tindakan action research (PAR)**. Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan efek domino bagi dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat sesuai dengan kajian dan topik yang dikembangkan, serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kepentingan jangka panjang.

Pengembangan wilayah untuk kegiatan pengabdian mahasiswa (KKN). Hal ini, merupakan upaya mengembangkan suatu wilayah dengan seluruh isinya secara komprehensif dan terpadu. Yang nantinya dapat dijadikan sebagai media pengabdian bagi dosen dan menjadikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi masyarakat di lokasi Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersifat interdisipliner, pelaksanaannya dikelola oleh Lembaga Pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB III**

### **ANALISIS KEBUTUHAN PROGRAM PKM**

#### **A. Melihat Kebutuhan**

Kebutuhan (*need*) adalah hajat eksistensial yang dimiliki manusia yang memerlukan pertumbuhan, perkembangan, dan perbaikan menuju pada titik kesempurnaan, sekaligus sebagai modal dasar bagi perjuangan kelestarian (*continuities*) hidupnya. Adapun program adalah suatu rancangan yang disusun dalam bentuk kesatuan yang organik dan lengkap (*holistic*), terkait suatu sama lainnya secara struktural dan fungsional (*systemic*), baik dalam bentuk perangkat keras (*hard ware*) maupun perangkat lunak (*software*) Program yang baik itu jika ia ditata sejak dari idea, lalu diproses secara sistematis dalam bentuk action sosial yang konkret, sehingga dapat dinikmati hasilnya dengan baik, bahkan mempertahankannya dalam bentuk pengaturan setrategi yang lebih baik kemas depan, agar maju terus tanpa mandek (*stagnant*), apalagi mundur ke belakang (*set back*) tanpa alasan. Jadi kebutuhan akan program bermakna bahwa suatu rancangan kegiatan yang secara eksistensi, esensi, maupun substansinya, juga kekuatan pengaruhnya (*impact*), selalu didambakan oleh subjek sasaran, baik program itu terinspirasi dari prespektif perancang (*programmer*) maupun murni (*pure*) dari kejellan penilaian kebutuhan (*need assessment*) atas kornunitas sasaran (recivient) dari program pengembangan (*providing programs*) sendiri.

Atas landasan itu, untuk mengadakan program Pengabthan Kepada Masyarakat (PKM), sejak semula diperlukan adanya acuan konsep-konsep utama yang terkait dengan masyarakat, metode dan teori analisa kebutuhan, serta relevansinya dengan kebutuflan masyarakat. Dengan

demikian, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat mencegah kernubaziran dalam pembangunan (building waste), penyimpangan, kekurangan, dan kekacauan (chaos) dalam meratifikasi penyelenggaraan program pengembangan menuju perubahan (changing) seraya mengatasi ketertinggalan di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Dengan begitu, mereka bisa mendapatkan percepatan (acceleration) dalam memperoleh perbaikan kualitas hidup, kesetaraan kesempatan kerja melalui pemberdayaan (empowering) masyarakat di suatu desa dengan masyarakat desa lainnya yang telah lebih dahulu mapan (survive).

Program yang harus dilakukan oleh pengembang (provider) dan pengabdian (server) dengan ruang lingkup cakupannya meliputi seluruh anggota masyarakat, baik masyarakat desa yang berada di lingkungan perkotaan maupun masyarakat desa yang berada di lingkungan pedesaan itu sendiri. Namun, dalam tulisan ini hanya difokuskan pada upaya pengembangan masyarakat yang terabaikan atau terpinggirkan (marginal societies) dan strategi penggunaan metode dan teori analisis kebutullan program pengabdian kepada masyarakat terabaikan tersebut. Sudah barang tentu bahwa kelak sejumlah pendekatan dan konsep, bahkan teori yang ditemukan dari kegiatan yang lebih mikro bersifat induktif ini, ada juga yang relevan dipraktekkan dalam membangun masyarakat desa di berbagai perkotaan. Hal ini terjadi manakala dapat didorong dan dimulai dengan serangkaian uji coba lapangan, sehingga hasilnya diharapkan menjadi lebih tepat atau sah (valid), sekaligus terpercaya (reliable) adanya.

## **B. Mendefinisikan Masyarakat Marginal**

Masyarakat marginal adalah kesatuan manusia pendukung suatu kebudayaan dengan pola kehidupan yang masih tertinggal di berbagai bidang kehidupan sosial, seperti bidang ekonomi, pendidikan, budaya, hukum, dan agama. Rupa-rupanya, cita-cita mereka untuk maju pun masih jauh dari harapan, apalagi kemauan untuk berkompetisi dengan manusia lain di segala bidang kehidupan, jelas boleh dikatakan rendah.

Masyarakat marginal di samping secara intern “kurang” (untuk tidak mengatakan 'tidak pernah') memiliki kemauan untuk berkompetisi-secara ekstern pun, mereka justru tidak mendapatkan perhatian dan kepedulian yang lebih memadai dari berbagai pihak dalam memberi peluang yang lebih baik bagi komunitas tersebut untuk mendapatkan akses akses sosial-ekonomi, politik, hukum, pendidikan, budaya, teknologi, agama, dan sebagainya, sebagaimana hal yang sama didambakan juga oleh masyarakat modern lainnya di seluruh tanah air.

Jika menggunakan tiga teori ekonomi dalam melihat kenyataan yang dihadapi masyarakat marginal di atas, niscaya kondisi ini bisa ditatap berdasarkan teori kemarginalan absolut, teori kemarginalan struktural, dan teori kemarginalan fungsional. Teori kemarginalan absolut mengatakan bahwa kenyataan yang didapatkan masyarakat marginal hari ini adalah tidak lebih dari apa yang acap diteorikan orang sebagai: "demikianlah garis nasib manusia yang sudah ditakdirkan oleh Allah kepada mereka" Karena itu, perjuangan untuk memperbaiki nasib buruk itu, sama saja dengan berjuang menentang keputusan sang Maha Pencipta.

Adapun teori kernarginalan struktural meliliat bahwa apa yang didapatkan masyarakat marginal pada hari ini, tidak lain dan tidak bukan, kecuali hasil dari kebijakan politik pemerintah hari ini yang kellru dan tidak berpiliak kepada mereka-orangorang kecil dan teramaya itu sehingga menimbulkan ketimpangan sosial yang parah, akut, dan mengerikan, maka lahirlah apa yang disebut orang sebagai "masyarakat marginal" sebagaimana kita saksikan dewasa ini. Sedangkan teori kemarginalan fungsional menyebutkan bahwa apa yang diperoleh masyarakat marginal hari ini tidak lain disebabkan oleh ketidakmampuan mereka melakukan kerja-kerja kemanusiaan (atau tidak menjalankan fungsinya sebagai khalifatullah fil ardi) berdasarkan ikhtiar-ikhtiar paling tinggi yang seharusnya dilakukan olch seorang anak manusia dalam memaknai hidupnya sebagai wakil Tuhan di muka bumi.

Peran kekhalifahan yang diseralikan kepada manusia untuk memakmurkan dan memberdayakan sumber daya bumi tidak dijalankan secara optimal oleh manusia itu sendiri. Akibat logisnya adalah manusia akan menuai kerugian dan kemarginalan akibat dari tingkah polanya sendiri.

### **C. Masyarakat Marginal Pedalaman (Pendesaan)**

Pembangunan Perekonomian Nasional Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Sejak pemerintahan Orde Baru sampai sekarang, gonjang-ganjing mengenai peningkatan taraf hidup petani di pedesaan selalu mengalami dinamika. Apapun kebijakan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup petani, seringkali menuai kritikan dan kontroversi dari berbagai pihak. Banyak kalangan yang mengatakan petani sebagai "wong cilik" yang kehidupannya semakin tertindas, marginal dan harus menjadi tumbal atas kebijakan perekonomian pemerintah.

Disisi lain, pembangunan nasional juga menciptakan kesenjangan antara desa dan kota. Hal ini sebagaimana Pengabdiansebelumnya yang sudah membuktikan bahwa pembangunan semakin memperbesar jurang antara kota dan desa. Sangat disadari, negara berkembang seperti Indonesia mengkonsentrasikan pembangunan ekonomi pada sektor industri yang membutuhkan investasi yang mahal untuk mengejar pertumbuhan. Akibatnya sektor lain seperti sektor pertanian dikorbankan yang akhirnya pembangunan hanya terpusat di kota- kota.

Hal ini juga sesuai dengan hipotesa Kuznets, bahwa pada tahap pertumbuhan awal pertumbuhan diikuti dengan pemerataan yang buruk dan setelah masuk pada tahap pertumbuhan lanjut pemerataan semakin membaik. (Todaro, 2000) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan tersebut antara lain karena perbedaan pendidikan, ketersediaan lapangan pekerjaan, infrastruktur investasi, dan kebijakan (Arndt, 1988).

Dewasa ini, telah banyak para ahli pembangunan masyarakat pedesaan yang mengangkat permasalahan ini ke permukaan. Karena sesungguhnya yang terjadi petani tetap miskin, sebab persoalan yang berkaitan dengan produksi seperti kapasitas sumber daya manusia, modal, dan kebijakan tetap sama dari tahun ke tahun walaupun bentuknya berbeda. Studi mengenai kemiskinan pedesaan oleh Sarman dan Sajogyo (2000) menunjukkan bahwa untuk daerah pedesaan di Sulteng mencapai 48,08% sementara untuk perkotaan sekitar 12,24%. Studi ini menggunakan pendekatan jism (kajian bersama) sehingga kriteria kemiskinan sangat lokalistik berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar dan kepemilikan masyarakat.

Banyak proyek/program pemerintah yang sudah dilakukan untuk mendorong pembangunan perekonomian masyarakat pedesaan. Proyek/program tersebut dilakukan masing-masing departemen maupun antar departemen. Pada umumnya proyek- proyek yang digulirkan masih pada generasi pemberian bantuan fisik kepada masyarakat. Baik berupa sarana irigasi, bantuan saprotan, mesin pompa, pembangunan sarana air bersih dan sebagainya. Kenyataannya, ketika proyek berakhir maka keluaran proyek tersebut sudah tidak berfungsi atau bahkan hilang. beberapa faktor yang mempengaruhi kegagalan proyek tersebut antara lain, yaitu: (1) ketidaktepatan antara kebutuhan masyarakat dan bantuan yang diberikan (2) paket proyek tidak dilengkapi dengan ketrampilan yang mendukung (3) tidak ada kegiatan monitoring yang terencana (4) tidak ada kelembagaan di tingkat masyarakat yang melanjutkan proyek.

Pemberdayaan adalah bagian dari paradigma pembangunan yang memfokuskan perhatiannya kepada semua aspek yang prinsipil dari manusia di lingkungannya yakni mulai dari aspek intelektual (Sumber Daya Manusia), aspek material dan fisik, sampai kepada aspek manajerial.

Aspek-aspek tersebut bisa jadi dikembangkan menjadi aspek sosial-budaya, ekonomi, politik, keamanan dan lingkungan. Secara definisi bahwa masyarakat pedalaman adalah masyarakat yang hidup rentangan interval desa ke kota terdekat sangat jauh (teresolir). Pedalaman dimaksud meliputi dataran tinggi, pegunungan, dataran rendah, diperbatasan antar wilayah atau negara hingga pulau-pulau terluar (pendesaan). Fenomena selama ini, banyak jalan penghubung yang sulit dilalui. Sementara, untuk transportasi juga harus memerlukan biaya mahal. Warga masyarakat pedalaman

hidup dengan variasi antara lain: bercocok tanam, pertanian dengan irigasi tradisional, ternak hewan jinak, memburu dan meramu (ekonomi subsisten).

Akses ekonomi pasar rendah. Rumah-rumah dari bahan kayu dan benda sederhana serta berjauhan satu sama lain meskipun sekarang sebagian telah agak berdekatan membentuk perkampungan. Dari segi kuantitas dan kualitas sandang, masih sangat minim. Akses transformasi rendah, tingkat pendidikan rendah, teknologi pertanian sederhana, penggunaan bahasa lebih kental dengan bahasa daerah, kearifan lokal lebih padu dari pada aturan regulasi formal dari negara, dan ironisnya kini mereka cenderung menjadi korban regulasi HPH dan regulasi pemerintah yang merugikan mereka. Pengetahuan agama dan keberagamaan umumnya terbatas. Mudah terbujuk rayu oleh rentenir saat terdesak. Dari segi penampilan fisik, sering kelihatan kurang gizi, terserang penyakit epidemii dan endemic berupa: busung lapar, diare, demam berdarah, malaria, typhus, bahkan tetanus. Pada pokoknya terbatas sekali akses pelayanan sosial dasar sehingga tertutuplah hubungan mereka dengan kehidupan sosial budaya luar.

#### **D. Masyarakat Marginal Miskin Kota**

Miskin Kota adalah penduduk yang hidup di wilayah kota, perkampungan atau rumah-rumah di antara gedung-gedung atau rumah-rumah mewah, di pinggir sungai yang mengalir di tengah kota, di kolong jembatan di pinggir atau dilahan kuburan, di samping atau di tengah kavling kosong atau mengitari tempat pembuangan sampah, di dalam lahan taman, di trotoar pertokoan, di pinggir rel kereta api, di kios-warung pinggir jalan, dan di bawah pohon besar yang rindang. Rumah mereka terbuat dari bahan sederhana dan tambal-

sulam dengan ciri kekumuhan. Ruang dan halaman umumnya sempit, cenderung menjadi sasaran banjir dan sasaran gusuran Kamtib. Status administrasi kependudukan bervariasi: ada penduduk tetap, migrasi musiman "sirkuler" dan ada pula yang liar.

Mata pencaharian umumnya se-rabutan di sektor informal. Menurut Hans Dieter Evers menyebutnya sebagai "massa apung," yakni orang-orang yang bekerja sebagai penjaja jualan pikul atau gendong atau gerobak, pengemudi bajay atau becak, pengoiek motor atau sepeda, penjual makanan warung dan atau rokok, pekeria jasa buruh, tukang ngamen, penjaja jasa kenikmatan seks, pemulung, penjaga malam/keamanan (Kamtib), pemungut, dan pembuang sampah, pembantu rumah tangga berupa cuci gosok masak-belanja atau baby sitters. Perilaku sanitasi: mandi, buang air dan cuci pakaian ke sungai atau selokan atau bantuan/patungan untuk membeli air pompa.

Kondisi seperti ini akhirnya menimbulkan akibat lanjutnya sering menderita prevalensi penyakit epidetni dan endemic berupa diare, TBC, demam berdarah, diare, typhus, tetanus dan flu burung. Pengobatan biasanya memilih pengobatan sendiri atau obat tradisional atau obat medis modern bebas beli di warung. dan jika sudah agak berat baru dibawa ke puskesmas dan jarang yang menggunakan jasa dokter paraktik di rumah sakit. Para politisi terkadang menggunakan kehidupan mereka sebagai isu politik tatanan negara yang rapuh untuk mendapatkan simpati berbagai pihak saat-saat pemilu. Walaupun dalam kenyataan, tatkala partai politiknya menang, tetap saja kehidupan masyarakat miskin kota ini disepelekan.

Tekadang juga sering di manfaatkan oleh pihak yang mengatasnamakan lembaga swadaya Masyarakat (LSM) untuk mendapatkan dana dari sponsor tertentu dari dalam atau luar negeri, tetapi programnya tidak serius menangani kemiskinan kota tersebut, bahkan program Bappeda dari masing-masing daerah masing-masing kabupaten/kota banyak yang tidak menyentuh mereka atau tidak memasukkannya ke dalam projek pengembangan atau pemberdayaan masyarakat. Tetapi, tidak aneh jika setelah turlin persetujuan anggaran dari DPRD atau pihak berwenang lainnya, dana tersebut dialihkan ke program lainnya yang lebih menjanjikan keuntungan di pihak pengembang. Dengan demikian, petugas Lembaga Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Islam harus menjadikan ini sebagai sebuah contoh yang 'tidak baik' untuk diikuti, sehingga mereka berusaha untuk mencari solusi terbaik. dalam pelaksanaan program pemberdayaan, pengabdian, atau pengembangan masyarakat (community developmentprogi-ams), sebagaimana menjadi salah satil tujuan tridarma perguruan tinggi.

### **E. Metode dan Teori Analisis Kebutuhan PKM**

Metode adalah cara atau jalan untuk menentukan teknik serta pilihan prosedur dalam mengritisi, mengategorisasi serta menentukan prioritas dan komponen yang paling mendesak diantara kebutuhan program pengabdian kepada masyarakat yang amat diperlukan untuk meningkatkan tarap hidup masyarakat yang menjadi sasaran (implementasi) program pengabdian tersebut. Untuk itulah kiranya diperlukan beberapa langkah sebagai berikut:

## **F. Memahami Kebutuhan Masyarakat**

Kebutuhan masyarakat adalah komponen-komponen yang menjadi penguatan ketahanan hidup masyarakat, yaitu kebudayaannya secara utuh. Kebudayaan yang dimaksud adalah ide yang berisi system pengetahuan, yang menjadi dasar atau acuan bagi seseorang sebagai anggota masyarakat dalam melaksanakan aktivitas sosial, melahirkan materi kebudayaan dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, organisasi sosial serta kesenian. Apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dari ke tujuh unsur akan bisa berbeda tergantung pada siapa yang akan dipercayakan melakukan analisis. Jika salah memahami, menganalisa, dan menafsirkan kebutuhan tersebut, maka besar peluangnya untuk gagal dalam implementasi pembangunan.

Memahami Kebutuhan Masyarakat dari Perspektif "Insan Pengabdian" Insan pengabdian, baik bersifat personal maupun tim atau kelompok yang mandiri, atau personal maupun tim dari satu lembaga berupa pranata atau institusi, membuat suatu pedoman utopis tentang kehidupan suatu masyarakat yang seyogyanya dibudayakan, baik tentang agama, ilmu pengetahuan, ekonomi, teknologi, organisasi sosial, bahasa, dan komunikasi, sebagaimana diutarakan di atas. Atau dengan menggunakan konsep lainnya tentang unsur kehidupan, Misalnya, mulai dari tingkat ide sampai terwujud dalam realitas sosial berupa aksi-aksi nyata dan dapat menghasilkan materi kebudayaan sebagai kekayaan yang diharapkan dapat mengubah masyarakat dari kehidupan yang kurang sejahtera menuju kepada kehidupan yang lebih sejahtera.

Ini berarti, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sasaran yang hendaknya jangan hanya diacu dari tolok ukur talenta dan kecakapan pengabdian, tanpa melihat latar belakang

sosial, kebudayaan, serta kemauan masyarakat sasaran. Karena itu, pendekatan ini terkadang dinyatakan juga sebagai metode pembangunan yang datang dari atas (top down methods). Model pendekatan seperti ini, acap pula dinamakan dengan pendekatan “memaksa” karena prinsip pendekatan ini menghedakai adanya:

1. Tercapainya target program
2. Time schedule yang tepat
3. Priode pertanggung jawaban keuangannya mudah
4. Dapat mengerjakan program lainnya
5. Kepuasan hanya dirasakan pengembang dan pengabd
6. Kelamahan metode ini adalah masyarakat hanya dijadikan objek, tidak berperan dalam membangun dirinya sehingga rasa kepemilikan, rasa inginterlibat, rasa bertanggung jawaba menjadi rendah. Masarakat lebihpasif dan hanya mndapatmenikmati hasil.

Dengan demikian, bahwa untuk pelaksanaan kegiatan tersebut diperlukan memahami cara-cara melakukan kegiatan yang di mulai dari penyusunan rancangan pengabdian kepada masyarakat, setrategi pendekatan yang dilakukan pada masyarakat dab pelaksanaan kegiatan dilapangan termasuk monitoring, dan evaluasi, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik dan menghindari adanya gangguan yang negatif.

Memahami kebutuhan Masyarakat dari prespektif warga masyarakat Dengan metode ini, pengabd (provider) memandang bahwa, masyarakat lebih tahu, paham, atau profesional, tentang potensi masalah yang mereka rasakan, serta proses yang dapat mereka lakukan untuk mengatasinya. Mereka yang mengerti pengembangan yang akan mengatasi ketertinggalan mereka dalam memenuhi kebutuhan

minimalnya, dan menyejajarkannya dengan kemajuan masyarakat tetangga lainnya pada berbagai lini. Dari situla para pengabdi dapat menimban dalam-dalam segala kecerdasan dan keterampilan tentang sistem kehidupan suatu masyarakat yang mereka idamkan.

Para peneliti atau pengabdi harus mampu membeikan rangsangan kepada masyarakat untuk berfikir bagaimana cara untuk maju dan sejajar dengan masyarakat lainnya yang memeiliki pandangan lebih baik. Para pengabdipun harus memiliki keberanian untuk memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada masyarakat untuk menata masa depannya sendiri, kecuali terkait dengan bimbingan mengenai metode, teknik, prosedur serta pendekatan yang akan digunakan.

## **BAB IV**

### **PROSEDUR PENGAJUAN PROGRAM PKM**

#### **A. Prosedur Pengajuan Usulan**

Usul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan ke Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat di LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus mengikuti prosedur sebagai berikut:

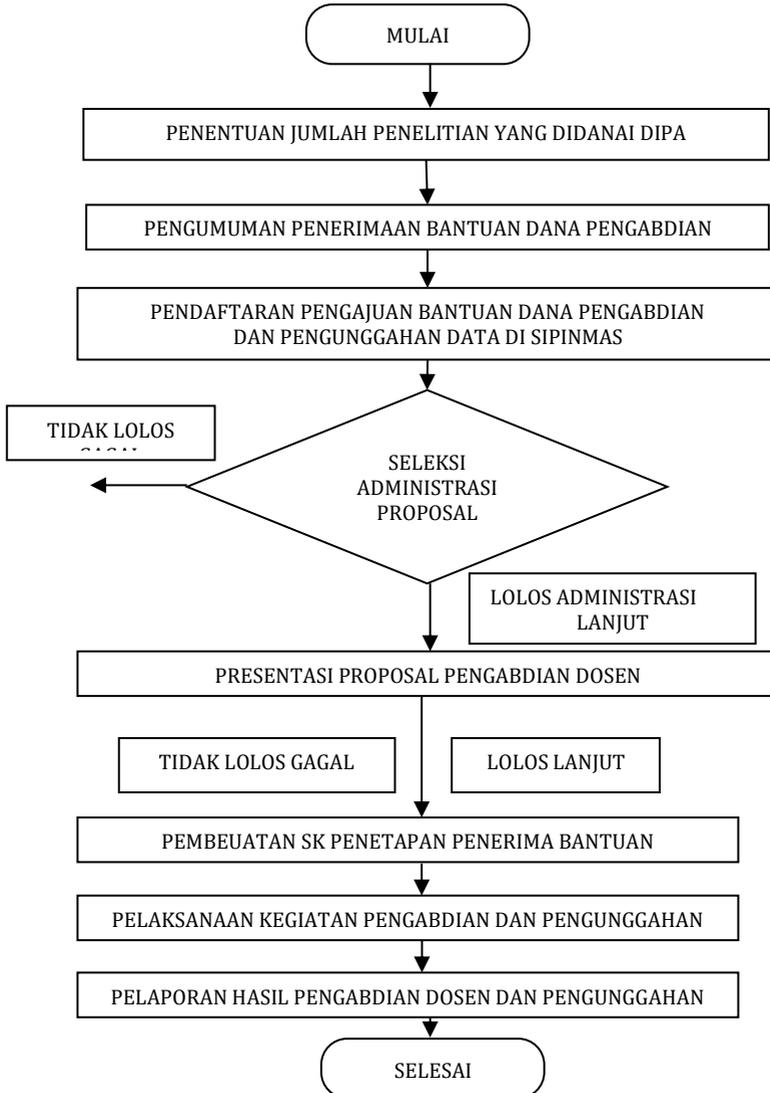
1. Pengusul adalah dosen tetap di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Pengusul terdiri dari 1 ketua, dan 2 anggota, untuk ketua minimal berpangkat Asisten Ahli.
3. Usul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diajukan untuk dibiayai DIPA/BLU UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Setiap usul kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus mendapat persetujuan/legalitas dari Dekan Fakultas dan juga harus mendapat persetujuan Ka. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.
5. Usul kegiatan pengabdian kepada masyarakat diajukan dalam rangkap 4 (empat), dengan menggunakan ukuran kuarto dan ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan warna sampul **hijau muda**.

Terkaitan prosedur pengajuan usulan sebenarnya sangat tergantung dari mana sumber pendanaan program pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Secara garis besar berdasarkan sumber dananya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 2 kelompok. Pendanaan berasal dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan

pendanaan dari lembaga di luar institusi UIN SAYYID Ali Rahmatullah Tulungagung. Prosedur pengajuan masing-masing berbeda, berikut rinciannya:

1. Prosedur Pengabdian dengan pendanaan dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Pendanaan yang bersumber dari DIPA/BLU UIN Sayyid Ali Rahmatullah merupakan pendanaan yang dapat diusulkan oleh LP2M dan diteruskan kepada dosen untuk mengajukan dana Pengabdian melalui penyusunan proposal.
2. Adapun prosedurnya dapat dilihat pada gambar 1.1

## FLOWCHART SOP PENGAJUAN PROPOSAL BANTUAN PENGABDIAN



Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dan disesuaikan dengan format informasi Pengabdiantang diselenggarakan oleh pemberi dana dari instansi tertentu.

## **B. Prosedur Penilaian Usulan**

Semua usul kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung akan dinilai oleh tim evaluasi (reviewer) yang dibentuk oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebelum tim evaluasi (reviewer) dibentuk maka usul kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dinilai oleh Ka. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Penilaian didasarkan kepada beberapa kriteria yang telah ditentukan dan diungkapkan dari butir-butir yang terdapat pada format usul kegiatan. Setiap kriteria masing-masing mempunyai bobot tertentu dan untuk suatu usul kegiatan akan diberikan skor tertentu.

## **C. Jangka Waktu Pengabdian**

Jangka waktu pengabdian di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam satu periode Pengabdianwaktunya dibatasi maksimal 6 bulan. Selama 6 bulan tersebut peneliti harus menyelesaikan kegiatan pengabdianannya.

## **D. Kewajiban Pengabdi**

Setelah jangka waktu Pengabdian selesai, peneliti wajib memberikan laporan hasil PkM dibuat rangkap 2 (untuk PKM dan Peneliti). Di sampingitu peneliti juga wajib mempublikasikan hasil Pengabdian dalam jurnal, majalah ilmiah, koran, proceeding dll yang tersedia di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maupun di luar, sehingga

hasil Pengabdian dapat memberikan kontribusi yang lebih besar, baik bagi peneliti, lembaga maupun masyarakat luas. Mengunggah dokumen proposal hingga laporan akhir di SIPINMAS.

#### **E. Cara Pengajuan Dana pengabdian**

Pengabdi setelah mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat, berhak untuk mendapatkan pembiayaan sesuai dengan kemampuan dana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Adapun proposal Pengabdian-pengabdian yang akan didanai merupakan proposal yang sudah diseminarkan di LP2M, disetujui oleh Kepala PkM dan mengetahui Ketua LP2M. Mengunggah proposal pengabdian di laman sipinmas.iain-tulungagung.ac.id

## **BAB V**

### **PEDOMAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Berikut ini format proposal Pengabdian kepada masyarakat standar yang sebaiknya diikuti, terutama untuk pendanaan dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Adapun untuk pendanaan dari luar UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, model menyesuaikan pedoman dari pemberi dana. Keterangan dalam kurung Sipinmas berarti aplikasi Sipinmas mengarahkan kepada pengaju proposal untuk mengisi kolom dengan judul tertera.

#### **A. Judul Pengabdian (Di Sipinmas: Judul Penelitian)**

Judul Pengabdian hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai Pengabdian yang diusulkan. (lihat lampiran 1)

#### **B. (Di Sipinmas: Ringkasan penelitian)**

Di aplikasi Sipinmas peneliti akan mengunggah “ringkasan penelitian/pengabdian maksimal 500 kata.

#### **C. Pendahuluan/ Latar Belakang (Di Sipinmas: Masalah)**

Pengabdian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti, mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkan suatu model. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan Pengabdian yang disertai dengan data pendukung sebagai kelanjutan Pengabdian sebelumnya.

### **D. (Di Sipinmas: Signifikasnsi / Orisinalitas)**

Signifikansi penelitian/pengabdian berisi studi pustaka, atau studi penelitian/pengabdian yang dilakukan sebelumnya. Dari sini peneliti akan menemukan posisi penelitiannya/pengabdiannya di antara para peneliti/pengabdi yang lain yang sudah pernah ada.

### **E. Gambaran Umum Situasi**

Gambaran ini memuat tentang situasi dimana kegiatan dilakukan, di samping itu juga akan dibahas gambaran kondisi lingkungan masyarakat sekitar untuk memungkinkan dilaksanakannya kegiatan PKM yang selanjutnya dilakukan pengabdian.

### **F. Tujuan (Di Sipinmas: Tujuan)**

Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan pengabdian. Pengabdian dapat bertujuan untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menganalisis, mengevaluasi, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan atau membuat suatu model atau prototipe.

### **G. Kerangka Pemecahan**

Sampaikan tentang kerangka pemecahan masalah dari masalah yang sudah Anda paparkan. Tampilkan cara pemecahan masalahnya. Boleh diberikan isian tentang strategi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

### **H. Sasaran Program**

Sasaran meliputi masyarakat, pemerintah dan lembaga pendidikan, atau lembaga yang lainnya.

### **I. Metode Yang Digunakan (Di Sipinmas: Metode)**

Metode yang digunakan berdasarkan kegiatan yang akan dilaksanakan, bisa dengan menggunakan model pendampingan, Pelaksanaan atau pengembangan yang menyangkut masalah dalam Pengabdian yang akan dilaksanakan. Misalnya metode ABCD, PAR, atau RnD. Uraikan metode yang digunakan dalam Pengabdian secara rinci.

### **J. (Di Sipinmas: Teori)**

Berisi tentang teori sosial atau teori manajemen yang sesuai dengan teori yang ingin disampaikan pengabdian.

### **K. (Di Sipinmas: Rencana Pembahasan)**

Berisi rencana pembahasan yang sedianya akan ditampilkan di laporan akhir, dimulai dari bab pertama hingga terakhir.

### **L. Jadwal Pengabdian**

Buatlah jadwal kegiatan pengabdian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan Pengabdian dalam bentuk bar-chart. Bar-chart memberikan rincian kegiatan dan waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan tersebut.

### **M. Personalia Pengabdian**

Ketua Peneliti  
Nama Lengkap dan Gelar  
Golongan Pangkat dan NIP/NIK / NIDN  
Jabatan Fungsional  
Fakultas/Program Studi  
Bidang Keahlian  
Waktu untuk Pengabdianini (jam/minggu)  
Anggota Peneliti (Maks. 3 orang)

Pekerja Lapangan  
Tenaga Administrasi  
Estimasi Dana Kegiatan

## **BAB VI**

### **LAPORAN HASIL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **A. PUBLIKASI DAN DISEMINASI**

Pemerintah lewat UU Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada ayat 3 menegaskan bahwa hasil dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) wajib diterbitkan dalam berbagai bentuk publikasi, yaitu:

1. Jurnal Ilmiah, diterbitkan minimal setiap semester sekali terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Buku, diterbitkan minimal setiap semester sekali, memuat tulisan dosen mengenai Pengabdian kepada Masyarakat;
3. Tulisan di media massa, Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam mendorong seluruh sivitas akademika untuk menuliskan gagasan mereka mengenai pengabdian kepada masyarakat di media massa agar dapat dibaca publik;
4. Majalah, diterbitkan minimal setiap semester satu kali, memuat berbagai macam tema di bidang pengabdian kepada masyarakat;
5. *News letter*, diterbitkan setiap bulan sekali, sebagai media komunikasi antara sivitas akademika dan para pemangku kepentingan di bidang pengabdian kepada masyarakat; atau Media lainnya, baik elektronik maupun cetak, diterbitkan sesuai kebutuhan, minimal melakukan up-date data elektronik satu bulan satu kali.

6. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan tersebut, selanjutnya dapat menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar, dan dasar pengambilan keputusan/kebijakan.

Selain menerbitkan dalam bentuk publikasi ilmiah sebagaimana dipaparkan di atas, sivitas akademika yang melakukan pengabdian kepada masyarakat juga berkewajiban membuat laporan program pengabdian kepada masyarakat. Berikut ini sistematika laporan pengabdian kepada masyarakat:

### **B. Halaman Sampul Depan**

Halaman Sampul depan memuat: Logo UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulisan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat, Judul Pengabdian kepada Masyarakat, Nama pengabdi, lembaga dan Institut Agama Islam, Bulan dan Tahun, dengan cover sesuai warna. Contoh Sampul Depan Laporan Pengabdian (*lihat lampiran 1*)

### **C. Halaman Judul**

Halaman judul memuat: Judul, Lambang UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, nama pengabdi, lembaga, tulisan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan waktu pengajuan Contoh Halaman Judul laporan Pengabdian (*lihat lampiran*)

### **D. Halaman Pengesahan**

Halaman ini memuat Judul, identitas peneliti, jumlah tim peneliti, lokasi pengabdian, pembiayaan pengabdian, jangka waktu pengabdian, biaya yang diperlukan, tanda tangan ketua tim, Dekan Fakultas, dan Ketua LP2M. (*lihat lampiran 2*)

## **E. Kata Pengantar**

Kata pengantar berisi ucapan terima kasih dari tim pengabdian karena dapat menyelesaikan Pengabdian dengan baik, di samping itu juga memuat tujuan mengapa dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada alinea akhir diuraikan manfaat Pengabdian dan kritik atau saran yang dapat disampaikan oleh pembaca.

## **F. Daftar Isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas menyeluruh tentang isi hasil Pengabdian dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau anak sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomer halamannya.

## **G. Daftar Tabel**

Jika dalam Pengabdian terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya.

## **H. Daftar Gambar**

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomer halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

## **I. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran dibuat bila hasil Pengabdian dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya adalah urutan judul lampiran dan nomer halamannya.

## **J. BAB I: Pendahuluan**

Bab ini pada dasarnya merupakan pengembangan dari materi proposal pengabdian kepada masyarakat, pengabdian dapat memberikan tambahan teori atau temuan-temuan yang relevan untuk penyempurnaan pengabdian kepada

masyarakat, Pada bagian ini meliputi: 1. Latar belakang, 2. terutama menyangkut latar belakang kegiatan pengabdian.

### **K. BAB II: Gambaran Umum Wilayah Pengabdian**

Dalam gambaran ini akan diuraikan, berbagai potensi dan SDA yang ada, serta menyampaikan kondisi wilayah secara riil untuk dilakukan kegiatan dan pasca kegiatan.

### **L. BAB III: Metode Setrategi Pengabdian**

Metode Pengabdian menuntun setiap tahapan kegiatan, apabila dalam pelaksanaan Pengabdian terjadi berbagai perubahan atau cara yang tepat dilakukan untuk melakukan perbaikan dan perubahan wilayah atau masyarakat. Misalnya metode ABCD, PAR, RnD dan lain sebagainya.

### **M. BAB IV: Hasil dan Pengabdian**

Dalam bab ini mengungkap semua hasil Pengabdian yang telah dilakukan pengabdian. Hasil Pengabdian dapat dilakukan dengan pendekatan empiris dan langsung. Hasil Pengabdian bersifat uraian dan fakta-fakta yang di peroleh dalam kegiatan tersebut.

### **N. BAB V: Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan bersifat menyimpulkan Pengabdian yang telah diperoleh, dan menjawab tujuan yang ditetapkan. Saran hendaknya yang bersifat implikatif, baik untuk pengembangan ilmu/teori maupun untuk kebijakan.

### **O. Daftar Rujukan**

Daftar pustaka hendaknya diacu dalam laporan, diambil dari literatur-literatur tahun terbaru, dan sumbernya dapat berasal dari buku teks, jurnal ilmiah, majalah ilmiah, dll.

### **P. Lampiran-lampiran**

Lampiran-lampiran berisi antara lain: kelengkapan data dan hasil analisis, kelengkapan gambar, data diri peneliti dan anggota peneliti

## LAMPIRAN 1 TIMELINE PENGABDIAN DOSEN UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG TAHUN ANGGARAN 2022

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Sosialisasi Pengajuan Proposal Pengabdian Dosen	Januari-April	LP2M, Fakultas, dan Pascasarjana
2.	Prodi mengusulkan dosen untuk submit proposal pengabdian	April-Mei	Prodi dan Fakultas
3.	Submit Proposal Pengabdian Dosen di sipinmas	April-Mei	LP2M, Fakultas, dan Pascasarjana
4.	Seminar Proposal pengabdian	Mei	LP2M, Fakultas dan Pascasarjana
5.	Pengumuman penerima bantuan pengabdian dosen	Juni	LP2M, Fakultas dan Pascasarjana
6.	Pencairan bantuan pengabdian dosen	Juni	Fakultas dan Pascasarjana
7.	Pelaksanaan Pengabdian Dosen	Juni-September	Dosen masing-masing
8.	Seminar Progres	Agustus	LP2M, Fakultas dan Pascasarjana
9.	Seminar Hasil	Oktober	LP2M, Fakultas dan Pascasarjana
10.	Pengumpulan Laporan Pengabdian dan pengunggahan laporan akhir di SIPINMAS	November	LP2M, Fakultas dan Pascasarjana

NB: LP2M hanya mengatur tentang alur pendaftaran serta template proposal dan laporan. Sedangkan, penentuan nomine, pembiayaan dan pencarian ada di fakultas masing-masing.

**LAMPIRAN 2 CONTOH HALAMAN JUDUL PROPOSAL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Proposal Pengabdian Judul Pengabdian

Logo

Oleh:  
Jurusan:

PROGRAM STUDI ...  
FAKULTAS ...  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG  
Tahun ...

### LAMPIRAN 3 CONTOH HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### Halaman Pengesahan

- a. Judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat  
b. Kategori : (Agama, Pendidikan, Hukum, sosial dan polbud.)  
Ketua tim pengabdian  
Nama Lengkap dan Gelar :  
Jenis Kelamin :  
Pangkat/Gol dan NIP/NIDN :  
Jabatan Fungsional :  
Program Studi / Jurusan/Fakultas :  
Jumlah Anggota Peneliti : Orang  
Nama Anggota Peneliti I :  
Nama Anggota Peneliti II :  
Lokasi Pengabdian :  
Kerjasama dengan Institusi Lain (Bila ada)  
Nama Institusi :  
Alamat :  
Lama Pengabdian :  
Luaran Pengabdian : HKI/jurnal terindeks/  
jurnal terakreditasi/ Buku  
ber-ISBN/Lainyya  
Biaya Yang Diperlukan : Rp. (.....)

Tulungagung , 31 Bulan 2022

Mengetahui:  
Dekan Fakultas ....

Ketua Peneliti

Ttd dan stempel  
(.....)  
NIP.

(.....)  
NIP/NIDN

Menyetujui;  
Ketua LP2M  
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Ttd dan stempel  
(.....)  
NIP.

## LAMPIRAN 4 CONTOH PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA

### RENCANA ANGGARAN BELANJA PENELITIAN/PENGABDIAN KLUSTER XXX

Judul : Revitalisasi Masjid XXXX

Peneliti : Al-Jurjani

No.	Jenis Kegiatan	Vol.	Freq.	Sat.	Harga	Jumlah
<b>A Pelaksanaan</b>						
Pengumpulan Dana						
1	Uang Harian					
	Penginapan	1	11	OH	300.000	3.300.000
		1	10	OH	450.000 (Jika tidak ada bukti Hotel diambil 30%)	450.000 1.500.000
2	Tranport PP	1	1	PP	150.000	150.000
<i>Diskusi Penyusunan Pelaporan</i>						
1	Konsumsi					
2	Transportasi					
<b>B Pasca Pelaksanaan</b>						
<i>Diseminasi Pengabdian</i>						
A	Honor Narasumber	2	1	OA	Disesuaikan dengan SBM	
B	Transportasi	2	1	OA		
C	Konsumsi Peserta	20	1	OA		
<b>C Bahan</b>						
	ATK					
	Kertas					
	Tinta Printer					
	Dll					

**Keterangan:** Belanja harus habis pakai, tidak boleh berbentuk asset

## LAMPIRAN 5 TEMPLATE PROPOSAL PENGABDIAN

(halaman sampul)

**(KLUSTER, MISALNYA: ) PENELITIAN  
PEMBERDAYAAN/PENDAMPINGAN MASYARAKAT BERBASIS LEMBAGA  
KEAGAMAAN**



**Judul proposal (maksimal 15 kata bahasa Indonesia, 10 kata bahasa  
asing)**

**Oleh: Ahmad Siapa (Ketua Pengusul)**

**Anggota:**

1. Musa
2. Harun

**PROGRAM BANTUAN DANA PENGABDIAN  
PROGRAM STUDI ...  
FAKULTAS ...  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG  
2022**

## A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan/atau pertanyaan, tujuan dan fokus pengabdian dilakukan. Dalam latar belakang harus jelas substansi permasalahan (akar permasalahan) yang dikaji atau hal yang menimbulkan pertanyaan.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah pengabdian. Masalah pengabdian inilah yang akan dipecahkan atau dicarikan solusinya melalui suatu proses pengabdian yang berbasis ilmiah. Setiap rumusan masalah minimal memenuhi kriteria model pengabdian yang dilakukan.

## C. Tujuan Pengabdian

Tujuan pengabdian merupakan arah atau target yang akan dicapai dalam pelaksanaan pengabdian. Dalam merumuskan tujuan pengabdian, hendaknya diuraikan dengan singkat dan jelas serta menggunakan kata-kata yang bersifat operasional dan dapat terukur (*measurable*), seperti menguraikan, mengidentifikasi, menganalisis dan kata operasional lainnya.

## D. Tinjauan Terdahulu

Kajian terdahulu yang relevan atau biasa dikenal dengan literature review merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan pengabdian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan pengabdian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, perlu diuraikan hasil pengabdian terdahulu, yang lengkap dengan penjelasan tentang perbedaan pengabdian terdahulu dengan pengabdian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga perlu di munculkan gap analysis berkenaan dengan kajian terdahulu yang dimasukkan di dalam proposal. Kajian terdahulu yang relevan

ini akan menjadi guide bagi peneliti terkait dengan distingsi masalah dan penggunaan metodologi yang pernah digunakan sebelumnya dan kedalaman kajian serta untuk menghindari pengulangan pertanyaan pengabdian yang sama.

### **E. Konsep atau Teori yang Relevan**

Konsep atau teori yang relevan merupakan hasil penelusuran pengabdian terkait teori-teori yang digunakan pengabdian sebelumnya untuk menganalisa topik pengabdian. Landasan teori membantu pengusul menganalisa secara mendalam hasil analisa data dan memberi perspektif terhadap hasil pengabdian. Sedangkan Kerangka konsep menggambarkan alur pemikiran pengabdian dan memberikan penjelasan alasan dugaan yang dibuat oleh pengabdian seperti yang tercantum dalam hipotesis.

Kerangka konsep umumnya disajikan dalam bentuk bagan, sehingga jelas hubungan antar variabel. Kerangka konsep yang baik, apabila dapat mengidentifikasi variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan pengabdian dan secara rasional mampu menjelaskan keterkaitan antarvariabel. Hipotesis (jika ada) hipotesis adalah suatu dugaan yang perlu diketahui/diuji kebenarannya dalam pelaksanaan pengabdian. Karena sifatnya dugaan maka hipotesis mungkin benar, dan juga mungkin salah. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan pengabdian yang nanti akan dibuktikan melalui analisis data dan pengambilan kesimpulan dalam pelaksanaan pengabdian.

### **F. Metodologi Pengabdian**

Metodologi pengabdian adalah desain atau kerangka yang digunakan dalam pengabdian untuk memberikan informasi atau pemetaan masyarakat (social mapping) secara langsung sehingga terjadi interaksi yang cair antara masyarakat dengan civitas akademika yang melakukan pengabdian. Adapun pendekatan atau metode yang dapat digunakan di antaranya

adalah *Participatory Action Research* (PAR), *Community Based Research* (CBR), *Asset Based Community Development* (ABCD), dan *Service Learning* (SL) atau metodologi pengabdian lainnya yang dianggap relevan.

### G. Rencana Pembahasan

Rencana pembahasan merupakan prediksi hasil yang akan di peroleh dalam pelaksanaan pengabdian. Dalam konteks ini, calon pengusul dapat menguraikan tentang rencana dan tahapan pelaksanaan pengabdian sampai prediksi perolehan data yang mungkin akan diperoleh di lapangan. Pada bagian ini, pengusul dapat menguraikan manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan.

### H. Waktu Pelaksanaan Pengabdian

Waktu pelaksanaan pengabdian merupakan rencana tentang waktu pengabdian yang akan dilakukan. Sekurang-kurangnya, waktu pelaksanaan meliputi jadwal kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Jadwal dapat di buat dalam bentuk time schedule atau time table. Sebagai contoh:

KEGIATAN BULAN	Persiapan	Pemetaan Masalah	Pelaksanaan Program	Monitoring dan Evaluasi	Penyusunan Laporan
Januari					
Februari					
Maret					
April					
Mei					
Juni					
Juli					
Agustus					
September					
Oktober					
November					
Desember					

## I. Daftar Rujukan

Daftar rujukan atau bibliografi yang dimasukkan pada bagian ini adalah sumber rujukan awal yang menjadi referensi dalam penulisan proposal pengabdian. Pada bagian Daftar Pustaka ini, calon pengusul diharuskan memasukkan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema pengabdian, sekurang-kurangnya 5 (lima) buku edisi/terbitan 5 tahun terakhir dan 3 (tiga) artikel yang dipublikasikan di jurnal.

## J. Organisasi Pelaksana Kegiatan

### Ketua Pengusul

Nama	Ahmad Siapa
NIP/NIDN	194508172020121XXX/200XXXXX
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir	Kelud, 17 8 1945
Perguruan Tinggi	UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Fakultas	Fakultas XXXXX
Prodi	XXXX
Bidang Keilmuan	XXXX
Posisi dalam Pengabdian	Ketua Pengusul

## LAMPIRAN 6 TEMPLATE LAPORAN PENGABDIAN

(Halaman Sampul)

**(KLUSTER, MISALNYA: ) PENELITIAN  
PEMBERDAYAAN/PENDAMPINGAN MASYARAKAT BERBASIS  
LEMBAGA KEAGAMAAN**



**Judul Laporan Akhir (maksimal 15 kata bahasa Indonesia,  
10 kata bahasa asing)**

**Oleh: Ahmad Siapa (Ketua Pengusul)**

**Anggota:**

- 1. Musa**
- 2. Harun**

**PROGRAM BANTUAN DANA PENGABDIAN  
PROGRAM STUDI ...  
FAKULTAS ...  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG  
2022**

**(Halaman Judul)**

**JUDUL LAPORAN AKHIR (MAKSIMAL 15 KATA BAHASA INDONESIA,  
10 KATA BAHASA ASING)**



**Oleh: Ahmad Siapa (Ketua Pengusul)**

**Anggota:**

- 1. Musa**
- 2. Harun**

**PROGRAM BANTUAN DANA PENGABDIAN  
PROGRAM STUDI ...  
FAKULTAS ...  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

- a. Judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. Kategori : (Agama, Pendidikan, Hukum, sosial dan polbud,)
- Ketua tim pengabdian
- Nama Lengkap dan Gelar :
- Jenis Kelamin :
- Pangkat/Gol dan NIP/NIDN :
- Jabatan Fungsional :
- Program Studi / Jurusan/Fakultas :
- Jumlah Anggota Peneliti : Orang
- Nama Anggota Peneliti I :
- Nama Anggota Peneliti II :
- Lokasi Pengabdian :
- Kerjasama dengan Institusi Lain (Bila ada)
- Nama Institusi :
- Alamat :
- Lama Pengabdian :
- Luaran Pengabdian : HKI/jurnal terindeks/jurnal terakreditasi/Buku ber-ISBN/Lainyya
- Biaya Yang Diperlukan : Rp. (.....)

Tulungagung , 31 Bulan 2022  
Ketua Peneliti

Mengetahui:  
Dekan Fakultas ....

Ttd dan stempel  
(.....)  
NIP

(.....)  
NIP/NIDN

Menyetujui;  
Ketua LP2M  
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Ttd dan stempel  
(.....)  
NIP.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan nikmat, hidayah serta taufiq-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan pengabdian ini dengan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Rasul-Nya, yang menjadi uswah hasanah bagi seluruh umat Islam.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung beserta seluruh Wakil Rektor, yang telah menaruh perhatian serius pada Tridarma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah aspek penelitian dan pengabdian masyarakat;
2. *Peneliti menyebut lagi siapa*, yang dengan jerih payahnya kegiatan pengabdian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bisa terlaksana dengan baik;
3. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, baik yang langsung maupun tidak langsung telah membantu terselesaikannya kegiatan pengabdian ini.

Semoga amal mereka senantiasa mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amien...

Tulungagung, 25 Mei 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman Depan .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang Masalah .....	1
Tujuan dan Kegunaan Pengabdian .....	8
XXXXXX .....	10
 <b>BAB II GAMBARAN UMUM XXXXX</b>	
Kondisi Subjek Dampingan .....	54
Kondisi yang Diharapkan .....	56
 <b>BAB III METODE STRATEGI PENGABDIAN</b>	
XXXXXX .....	60
XXXXXXXXXXXXXXXXXX .....	60
XXXXXXXXXX .....	65
 <b>BAB IV : HASIL DAN PENGABDIAN</b>	
XXXXXX .....	66
XXXXXXXXXXXXXXXXXX .....	68
XXXXXXXXXX .....	70
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
Kesimpulan .....	74
Saran .....	75
Daftar Rujukan .....	77
Lampiran .....	78

**DAFTAR TABEL**  
-----page break-----

**DAFTAR GAMBAR**  
-----page break-----

**DAFTAR LAMPIRAN**  
-----page break-----

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**  
-----page break-----

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM**  
-----page break-----

**BAB III**  
**METODE STRATEGI PENGABDIAN**  
-----page break-----

**BAB IV**  
**HASIL PENGABDIAN**  
-----page break-----

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**  
-----page break-----

**Daftar Rujukan**  
-----page break-----

**Lampiran-lampiran**

**LAMPIRAN 7 CONTOH LOG BOOK PENELITIAN**

Nama Peneliti : Fulan Bin Fulan, M.Ag.  
 Judul Penelitian : Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pembelajaran Al-Quran dengan Pelatihan Manajemen

Tahun : 2022  
 Anggaran  
 Periode : 03 Februari s.d. 14 Agustus 2022  
 Pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan	Isi Catatan	Jumlah Dana Terpakai	Prosentase	Kendala
1	19/07/2012	Belanja habis pakai	Belanja berbagai keperluan ATK	Rp 996.000	20%	Ada beberapa bahan yang pembeliannya harus inden
2	19/07/2012	Observasi awal	Melakukan observasi awal di Masjid ...	-	-	
3.	Xx/xx/xxxx	xxx	Xxxx xxx xxx xxx	Rp. Xxx xxx	Xx xx	Xxxxx
4	Xx/xx/xxxx	xxxx	Xxxx xxx	xxx	xxx	Xxx
<b>TOTAL</b>					<b>100%</b>	